

## ABSTRAK

Wilayah Rembang dipilih sebagai lokasi pertambangan dikarenakan penyebaran lahan batu kapur ( $\text{CaCO}_3$ ) di daerah Rembang ini luas dan merata sehingga dapat dijadikan jaminan untuk proyek penambangan jangka panjang. Batu kapur ( $\text{CaCO}_3$ ) ini merupakan bahan baku utama untuk industri kertas, selain itu juga merupakan bahan baku utama untuk industri cat, plastik, barang pecah belah, pipa pvc, *sponge*, dan karet.

PT. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu kapur yang bekerjasama dengan CV. Alam Subur untuk pengangkutan batu kapur. Dari lokasi penambangan menuju ke depo penampungan digunakan kendaraan kecil, sedangkan dari depo penampungan menuju ke pabrik kertas PT. Tjiwi Kimia, Sidoarjo digunakan kendaraan besar karena kendaraan besar tidak dapat masuk ke lokasi penambangan.

CV. Alam Subur adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan. Dalam menghadapi permintaan dari PT. X yang kian hari kian meningkat, CV. Alam Subur menghadapi masalah kekurangan kendaraan baik kendaraan kecil maupun kendaraan besar, untuk itu CV. Alam Subur berencana untuk menambah jumlah kendaraan.

Untuk menambah sejumlah kendaraan tentu saja dibutuhkan modal atau investasi yang sangat besar. Oleh karena itu perlu dilakukan studi kelayakan yang akan ditinjau berdasarkan 4 aspek studi kelayakan, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek manajemen.

Dari segi aspek pasar, hasil peramalan untuk total permintaan PT. X untuk kurun waktu 5 tahun ke depan yaitu tahun 2005 – 2009 menunjukkan bahwa total permintaan PT. X makin meningkat setiap tahunnya. Dengan jumlah kendaraan CV. Alam Subur saat ini yaitu kendaraan kecil sebanyak 62 unit dan kendaraan besar sebanyak 15 unit, jika tidak dilakukan penambahan maka "*lost sales*" akan meningkat setiap tahunnya. Dengan sebagian lokasi pertambangan PT. X yang digali saat ini, diperkirakan dapat bertahan selama 95 tahun dan umur ekonomis kendaraan diasumsikan selama 10 tahun, maka jumlah kendaraan kecil yang perlu ditambahkan adalah 34 truk dan untuk kendaraan besar adalah 16 truk.

Dari segi aspek teknis, pemilihan jenis kendaraan dengan menggunakan metode EUAC, maka kendaraan kecil yang dipilih adalah Mitsubishi Colt Diesel dan untuk kendaraan besar adalah Nissan Built-Up.

Dari segi aspek keuangan, *Total Project Cost* yang dibutuhkan sebesar Rp 9.317.399.862,-. Dengan periode perencanaan 5 tahun, maka dipilih pendanaan *leasing* dengan bunga 10% untuk jangka waktu 3 tahun. Berdasarkan *Dynamic Payback Period* modal investasi akan kembali dalam jangka waktu 4 tahun 4 bulan. NPV yang dihasilkan adalah Rp 1.996.266.043 ,- (positif), IRR yang dihasilkan adalah 14,04% lebih besar dari MARR (11%).

Dari segi aspek manajemen, penambahan sejumlah kendaraan tidak perlu mengubah manajemen yang sudah ada, yang penting memperkuat control terutama untuk pemakaian suku cadang.

Ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek manajemen, maka rencana investasi ini layak untuk dilakukan.